

**EFEKTIVITAS MEDIA *FAIRTALE POP UP BOOK* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 KELAS IV SDN
ATONG MONTASIK**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Laina

1911080018



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Laina

Nim : 1911080018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS MEDIA FAIRTALE POP UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA TEMA 3 KELAS IV SDN ATONG MONTASIK

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh, 5 juni 2023

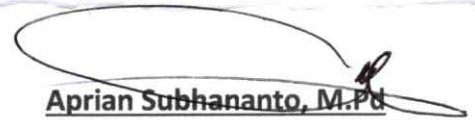
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Haris Munandar, M.Pd

NIDN. 1316038901



Aprian Subhananto, M.Pd

NIDN. 1320048701

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Helminsyah, M.Pd

NIDN. 1320108501

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	6
2.1 Media Pembelajaran <i>Fairtale Pop Up Book</i>	6
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Teknik <i>Pop Up Book</i>	7
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Pop Up Book</i>	8
2.1.4 Manfaat <i>Fairtale Pop Up Book</i>	11
2.2 Minat Belajar	12
2.2.1 Pengertian Minat Belajar	12
2.2.2 Faktor-faktor Minat Belajar	13
2.3 Pembelajaran IPA	16
2.3.1 Pengertian Pembelajaran IPA	16
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Pembelajaran IPA	17
2.3.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA.....	19
2.4 Materi Bagian Tubuh Tumbuhan	21
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan	24
2.7 Kerangka Berpikir	26

BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Variabel Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2 Deskripsi Gambaran Hasil Penelitian	37
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.4 Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, secara umum pemerintah hanya menetapkan rambu-rambu, selanjutnya guru mendesain sendiri pembelajarannya. Rambu-rambu yang ditetapkan pemerintah berupa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tema, dan Sub Tema, serta buku guru dan buku peserta didik. Buku guru merupakan buku yang digunakan sebagai panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru memuat informasi tentang model dan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran (Haris. 2020)

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (Wina.2014: 31)

Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu,

karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat digunakan media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. (Ahmad.2016: 19)

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret. (Jamil.2018: 45)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di sini guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 22 Agustus 2022 didapatkan hasil bahwa pada proses belajar mengajar di kelas IV, ketika

guru masuk kelas, siswa masih terlihat bermain, mengobrol dengan temannya, dan belum mempersiapkan alat-alat untuk belajar. Ketika dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pada mata pelajaran IPA guru kelas IV menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan, mencatat dan setelah itu diberikan tugas. hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal latihan di depan dan membutuhkan waktu yang lama, siswa sulit memahami pelajaran IPA dan mereka merasa bosan, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal.

Media *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media *pop-up book*. (Sri. 2015:29)

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *pop-up book*. Dengan adanya media *pop-up book*, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses

pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media Fairtale *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema 3 Kelas IV SDN Atong Montasik”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi bahwa dengan penerapan media Efektivitas media *fairtale pop-up book* akan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD N Atong Montasik.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu hanya pada anak kelas IV SD N Atong Montasik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana efektifitas media *pop-up book* dalam meningkatkan minat siswa kelas IV SD N Atong Montasik.?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media *fairtale pop-up book* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD N Atong Montasik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga minat siswa meningkat.
3. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena siswa lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.7 Definisi Operasional

1. Fairy Tale pop up book yaitu sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya yang digabungkan sesuai dengan cerita yang akan dibawakan.
2. Minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

BAB II LANDASAN TEORETIS